

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A., Fani, T. R., & Hadiyan, Y. (2016). Evaluasi Pertumbuhan Sambungan *Eucalyptus pellita* F. Muell dengan Teknik Veneer Grafting. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(3), 124–138.
- Avery, T. E., & Burkhart, H. E. (2015). *Forest Measurements: Fifth Edition*. Waveland Press. <https://books.google.co.id/books?id=IWx1CQAAQBAJ>
- Bacescu, N. M., Cadei, A., Moskalik, T., Wiśniewski, M., Talbot, B., & Grigolato, S. (2022). Efficiency assessment of fully mechanized harvesting system through the use of fleet management system. *Sustainability*, 14(24), 16751.
- Brown, S. (1997). Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forests: A Primer. *FAO Forestry Paper*, 134.
- Chave, J., Condit, R., Aguilar, S., Hernandez, A., Lao, S., & Perez, R. (2004). Error propagation and scaling for tropical forest biomass estimates. *Philosophical Transactions of the Royal Society of London. Series B: Biological Sciences*, 359(1443), 409–420.
- Indartik, I., Parlinah, N., & Lugina, M. (2011). Upaya Pembangunan Hutan Tanaman Industri Untuk Penurunan Emisi Karbon. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 8(2), 29043.
- Köhl, M., Magnussen, S., & Marchetti, M. (2006). *Sampling methods, remote sensing and GIS multiresource forest inventory* (Vol. 2). Springer.
- PT.RAPP. (2024). *Module Operational Harvesting – Fiber Supply*.
- Saputra, I. Y. (2024). Perbandingan Sistem Pemanenan Mekanis dan Semi Mekanis terhadap Nilai RWA dan HQA pada Areal Lowland (Doctoral dissertation, . (Doctoral Dissertation, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta).
- Soerianegara, I., & Indrawan, A. (1998). Ekologi hutan indonesia. *Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor*, 104.
- Sulichantini, E. D. (2016a). Pertumbuhan tanaman eucalyptus pellita f. Muell di lapangan dengan menggunakan bibit hasil perbanyakan dengan metode kultur jaringan, stek pucuk, dan biji. *Ziraa 'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 41(2), 269–275.
- Sulichantini, E. D. (2016b). Pertumbuhan tanaman eucalyptus pellita f. Muell di lapangan dengan menggunakan bibit hasil perbanyakan dengan metode kultur jaringan, stek pucuk, dan biji. *Ziraa 'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 41(2), 269–275.

- Sutarman, I. W. (2016). Pemanfaatan limbah industri pengolahan kayu di kota denpasar (studi kasus pada cv aditya). *Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri*, 10(1), 182888.
- Vanclay, J. K. (1994). *Modelling forest growth and yield: applications to mixed tropical forests*.
- Wolda, H. (1981). Similarity indices, sample size and diversity. *Oecologia*, 50, 296–302.
- Yuniwati, Y., & Suhartana, S. (2014). Potensi Karbon Pada Limbah Pemanenan Kayu Acacia Crassicarpa (Carbon Potential of Waste Timber Harvesting Acacia Crassicarpa). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12(1), 21–31.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran Panjang dan Volume Limbah Kayu dan Tinggi Tunggul



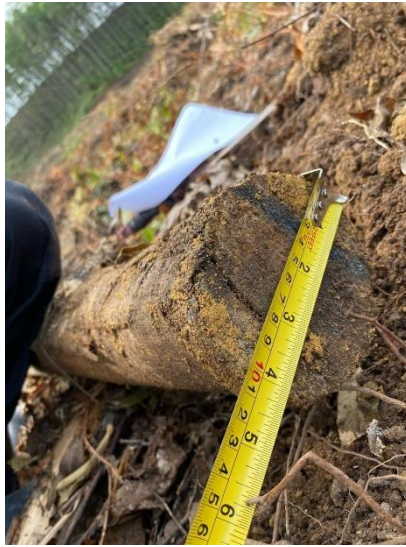
Pengukuran Panjang
Pada *Merchantable wood*



Pengukuran Tinggi
Pada Tunggul



Pengukuran Panjang
Pada *Waste Wood*



Pengukuran Diameter
Pada Limbah Kayu



Pengukuran Diameter
Pada Tunggul

Lampiran 2. Data Pengukuran Limbah Kayu (M³) Jenis *Merchantable Wood*, *Waste Wood*, dan Tunggul Sebelum di Konversikan Ke M³/Ha

Data Pengukuran Limbah Kayu Jenis *Merchantable Wood*

Metode Pengambilan Sampel	Luas (ha)	Ulangan	Total	Rata-rata	Rata Rata Total
Jalur	5-20	1	0.044		
		2	0.2761	0.6916	0.2305
		3	0.301		
	21-35	1	0.3487		0.4077
		2	0.4834	1.7548	0.5849
		3	0.9227		
Petak	5-20	1	0.0939		
		2	0.298	0.5465	0.1822
		3	0.2111		
	21-35	1	0.401		0.4451
		2	0.5511	2.1243	0.7081
		3	1.3776		

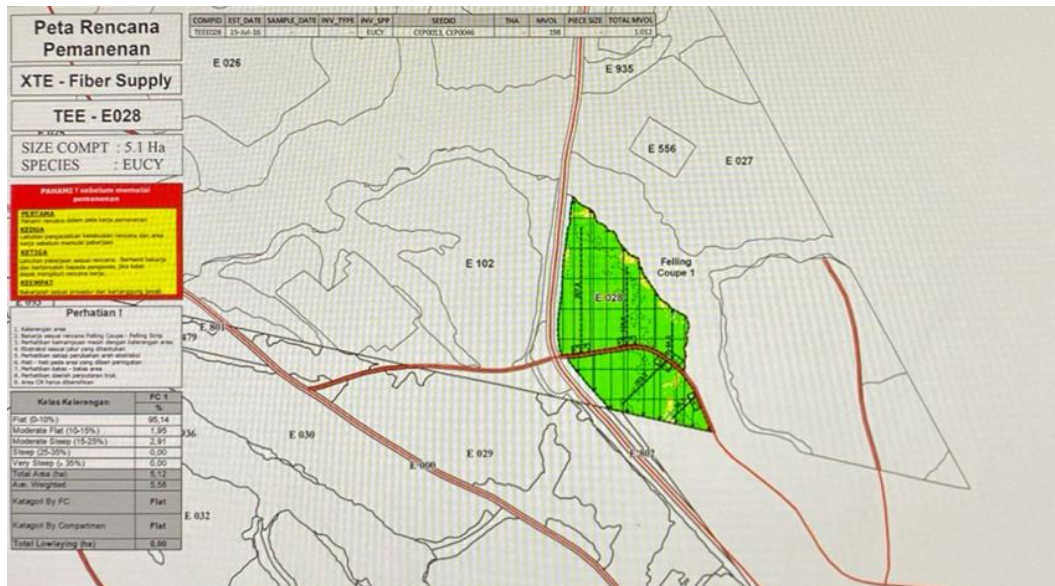
Data Pengukuran Limbah Kayu Jenis *Waste Wood*

Metode Pengambilan Sampel	Luas (ha)	Ulangan	Total	Rata-rata	Rata Rata Total
Jalur	5-20	1	0.0147		
		2	0.0471	0.1064	0.0355
		3	0.0446		
	21-35	1	0.0906		0.0599
		2	0.05	0.253	0.0843
		3	0.1124		
Petak	5-20	1	0.0306		
		2	0.0577	0.1417	0.0472
		3	0.0534		
	21-35	1	0.1012		0.0744
		2	0.0742	0.3052	0.1017
		3	0.1298		

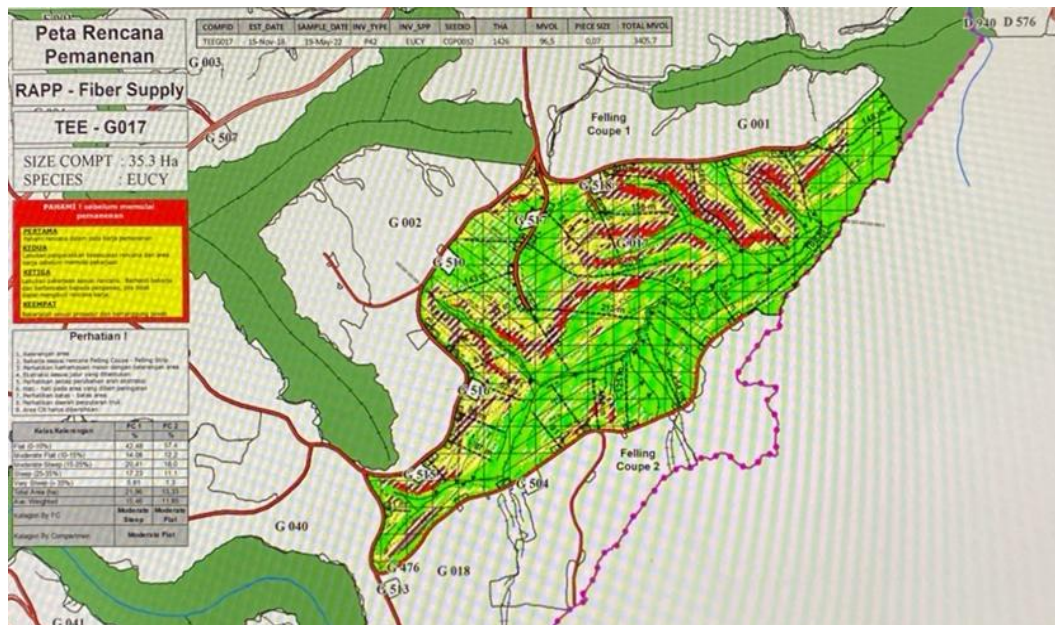
Data Pengukuran Limbah Kayu Jenis tunggul

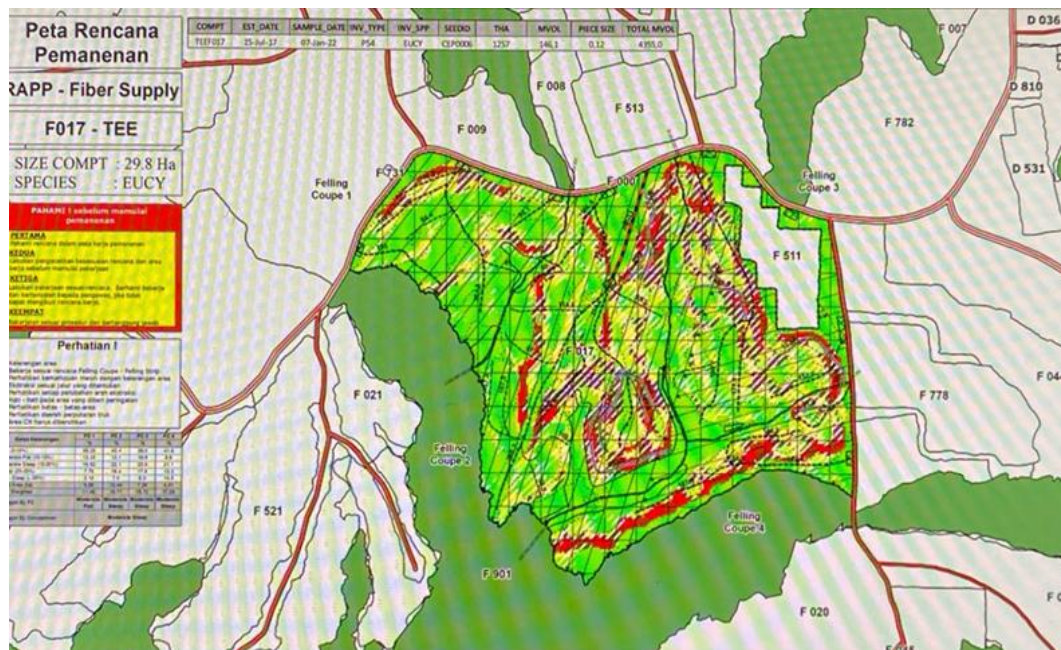
Metode Pengambilan Sampel	Luas (ha)	Ulangan	Total	Rata-rata	Rata Rata Total
Jalur	5-20	1	0.0036		0.1007
		2	0.1105	0.2569	
		3	0.1428	0.0856	
	21-35	1	0.0572		
		2	0.1018	0.3472	
		3	0.1882	0.1157	
Petak	5-20	1	0.0065		0.0901
		2	0.0972	0.189	
		3	0.0853	0.0630	
	21-35	1	0.0649		
		2	0.1139	0.3517	
		3	0.1729	0.1172	

Lampiran 3. Peta Kompartemen E028,G017,F017,F045,G029, dan F015

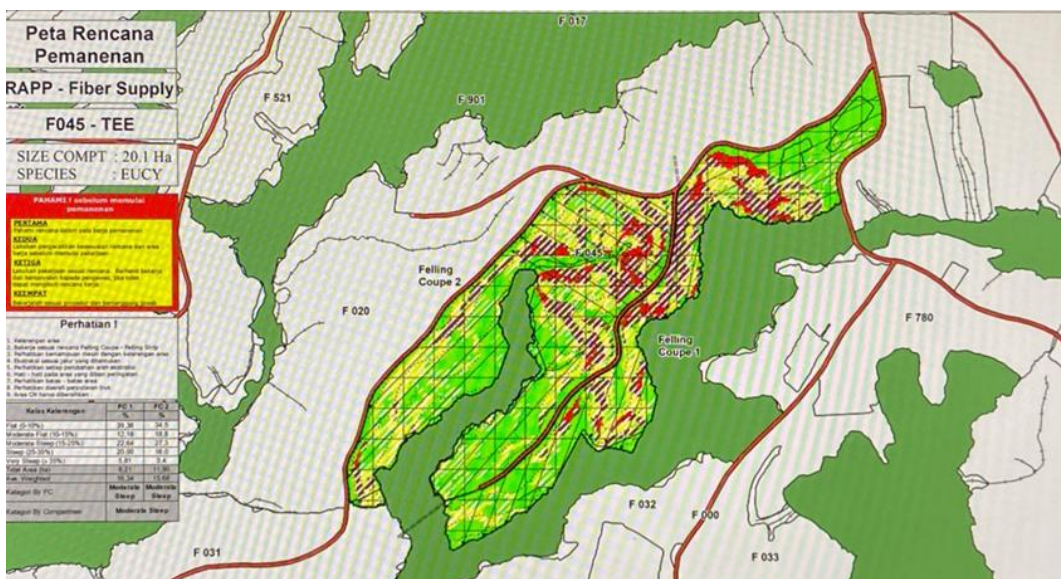


Peta Kompartemen E028

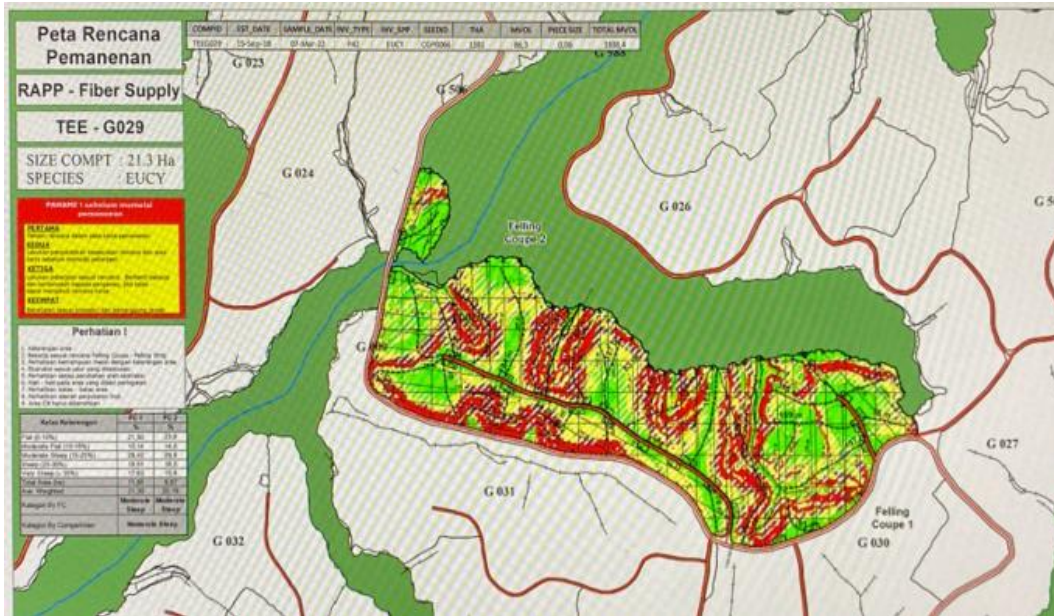




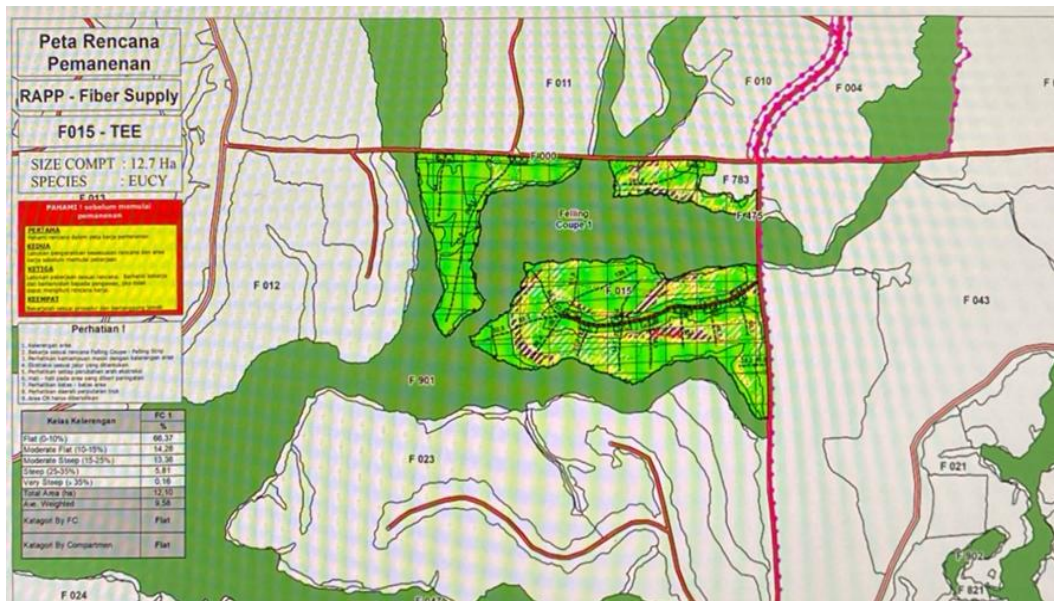
Peta Kompartemen F017



Peta Kompartemen F045



Peta Kompartemen G029



Peta Kompartemen F015